

**IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA  
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM  
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

**IMPLEMENTATION OF PROJECT BASED LEARNING  
MODELS IN LEARNING THE HISTORY OF ISLAMIC  
CULTURE IN AN EFFORT TO IMPROVE STUDENT  
LEARNING OUTCOMES**

**Rofi'ul Umam**

Madrasah Aliyah Negeri Berau

*Email: manberau.rofiulumam@gmail.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPA 2 MAN Berau menggunakan model project based learning. Penelitian dilaksanakan di kelas XII IPA 2 semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 yang bertempat di MAN Berau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang terorganisir secara sistematis berdasarkan aturan-aturan baku. Tujuan dari suatu penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya. Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian dalam kelas untuk memperbaiki praktek dalam pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses sehingga hasil belajar pun menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran yang dilakukan melalui penelitian tindakan kelas (PTK), dapat disimpulkan bahwa dengan model project based learning mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh siswa selama kegiatan perbaikan pembelajaran yaitu : Aktvitas siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan model project based learning mengalami peningkatan secara bertahap mulai dari siklus I hingga siklus II. Selain itu kemampuan siswa secara klasikal dari siklus satu dan siklus dua dikatakan meningkat, yaitu pada siklus I ketuntasan mencapai 47% dan siklus II yang mengalami ketuntasan 77 % meningkat dan sudah mencapai indikator ketercapaian secara klasikal yaitu  $\geq 75\%$ . Berdasarkan uraian simpulan diatas, maka hipotesis tindakan terbukti bahwa penggunaan model project based learning pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPA 2 MAN Berau.

**Kata Kunci:** Project Based Learning; Sejarah Kebudayaan Islam; Hasil Belajar.

**ABSTRACT**

*This study aims to improve the learning outcomes of grade XII Science 2 MAN Berau students using a project based learning model. The research was carried out in class XII of Science 2 odd semesters of the 2022/2023 academic year which took place at MAN Berau. The method used in this study is Classroom Action Research (PTK). Research is an investigation activity*

*that is organized systematically based on standard rules. The purpose of a study is to answer questions that have been asked before. Classroom action research is an activity carried out to observe events in the classroom to improve learning practices to be more qualified in the process so that learning outcomes become better. Based on the results of learning improvements carried out through classroom action research (PTK), it can be concluded that with a project-based learning model the subject of Islamic Cultural History can be proven by the results obtained by students during learning improvement activities, namely: Student activity in learning Islamic Cultural History using a project-based learning model experienced a gradual increase starting from cycle I to cycle II. In addition, the ability of students classically from cycle one and cycle two is said to increase, namely in cycle I completeness reached 47% and cycle II which experienced completeness 77% increased and has reached classical achievement indicators of  $\geq 75\%$ . Based on the description of the conclusions above, the action hypothesis is proven that the use of a project-based learning model in Islamic Culture Distance learning can improve the learning outcomes of grade XII Science 2 MAN Berau students.*

**Keywords:** *Project Based Learning; History of Islamic Culture; Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan suatu interaksi pendidik dengan peserta didik pada lingkungan belajar yang meliputi pendidik dan peserta didik yang bertukar informasi. Pada pembelajaran terjadi perubahan tingkah laku peserta didik. Dari yang tidak bisa menjadi bisa. Pembelajaran diartikan usaha sadar dari guru untuk mengusahakan agar peserta didik yang tidak tahu menjadi tahu. Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses pembelajaran yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis.

Pembelajaran kurikulum merdeka merupakan pembelajaran Capaian Pembelajaran dengan memperkuat proses pembelajaran dan asesmennya untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Prinsip pembelajaran pada kurikulum merdeka menekankan perubahan pandangan dari pembelajaran yang dulunya pembelajaran berpusat pada guru (Teacher Centered) menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (Student Centered) pembelajaran yang sebelumnya bersifat verbalisme menjadi aplikatif serta proses belajar dapat berlangsung secara luring maupun daring (belajar di rumah, di sekolah, dan di masyarakat)

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan dan dipelajari di Madrasah Aliyah, mulai dari kelas X sampai kelas XII. SKI di MA juga merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat melatih dan memberikan kesempatan berpikir kritis dan objektif kepada siswa. Dalam proses pembelajaran SKI di MA, menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, mengambil ibrah dan memahami sejarah perkembangan islam serta kontekstualisasi dalam kehidupan masa kini.

# *Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan*

*Vol. 1. No. 2. Maret 2023*

*Hal.281-291*

---

Di MAN Berau rerata prestasi belajar SKI siswa kelas XI IPA pada tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebesar 70 sedangkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran ini adalah sebesar 75. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran SKI guru tidak menggunakan metode yang bervariasi sehingga siswa merasa jenuh dan bahkan kesulitan dalam mata pelajaran SKI.

Berdasarkan berbagai hal di atas, maka peneliti bermaksud melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model PJBL (Project Based Learning) pada capaian pembelajaran menganalisis jalur dan proses awal masuknya Islam di Nusantara, sejarah dan peranan kerajaan-kerajaan Islam terhadap perkembangan Islam di Nusantara, dan peran Wali Sanga dalam mengembangkan dakwah Islam di Nusantara sebagai inspirasi menjadi muslim moderat pada zamannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPA 2 MAN Berau.

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut maka perlu dilakukan beberapa rencana dan proses, salah satunya ialah dengan proses pembelajaran. Pada hakekatnya proses pembelajaran merupakan kegiatan yang terpadu dan menyeluruh antara siswa dengan guru dalam suasana yang bersifat pengajaran. Sardiman (2018:97) yang menyatakan “Dalam kegiatan belajar, subjek didik/siswa harus aktif berbuat. Pembelajaran tidak mungkin berlangsung tanpa adanya aktivitas belajar.” Pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila ada aktivitas siswa yang mendukung pembelajaran.

Keadaan diatas menjadi salah satu tantangan bagi para pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pendidikan. Perubahan sistem Pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar dan sarana prasarana Pendidikan mempengaruhi perkembangan siswa di bidang akademis, sosial maupun pribadi. Karena Pendidikan itu usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan kecerdasan.

Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan, dan berbagai metode pembelajaran tersebut, tidak ada metode pembelajaran yang lebih baik dari pada metode pembelajaran satu dengan metode pembelajaran yang lain. Oleh karena itu, guru harus menguasai dan menentukan dalam menerapkan berbagai model pembelajaran supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pembelajaran akan dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya Sebagian besar peserta didik dapat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial. Berdasarkan hal tersebut diatas, Masih ada siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pembelajaran SKI, kurangnya variasi dalam penggunaan metode dalam pembelajaran SKI, prestasi belajar SKI yang masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL). Dalam konteks ini, PJBL

dipilih sebagai pendekatan pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi aktif, kreativitas, dan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi yang diajarkan.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

#### **a. Pendekatan Penelitian**

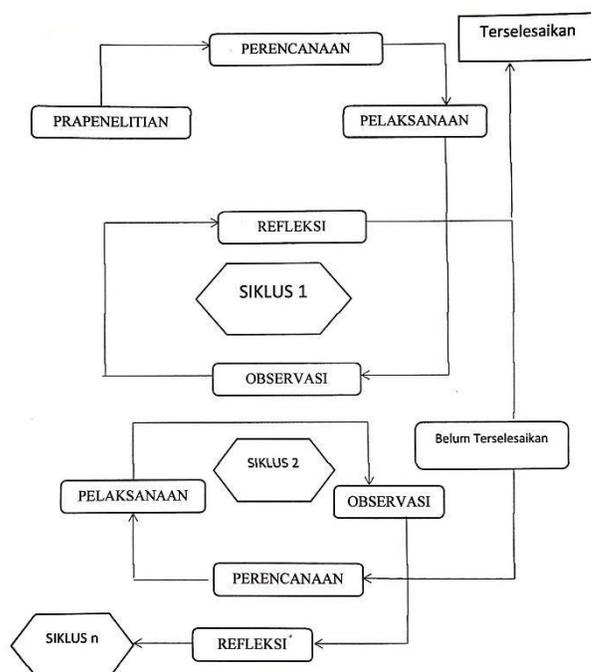
Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang kualitas nilai hanya dapat diungkapkan melalui linguistik bahasa. Penelitian kualitatif memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen penelitian serta bersifat deskriptif. Menurut Alfanika (2016) bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa kata-kata yang diolah menggunakan secara deskripsi. Pendekatan ini dipilih karena dilakukan pada kondisi alamiah untuk menyelidiki dan mendeskripsikan suatu masalah yang terjadi yaitu aktifitas atau kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan dari pendapat ahli tersebut, maka pendekatan ini cocok diterapkan dalam melakukan penelitian tindakan kelas, karena dalam pendekatan kualitatif ini mengkaji tentang bagaimana kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan memperhatikan interaksi antara guru dan siswa didalam proses pembelajaran yang kedepannya dapat menjadi suatu bahan evaluasi kepada guru, sehingga apa yang menjadi kekurangan guru dapat diperbaiki dengan pendekatan kualitatif ini. Metode penelitian adalah langkah ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Langkah ilmiah tersebut harus berpedoman pada suatu ilmu pengetahuan untuk suatu tujuan dan kegunaan tertentu.

#### **b. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Mahmud dan Priatna (2008) dalam bukunya yang berjudul Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Praktik) menjelaskan Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis atau tersusun reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan baik oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai pada tahap penilaian terhadap tindakan yang nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar – mengajar, untuk melakukan pembenahan kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sementara itu, dilaksanakannya PTK berfungsi untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru atau pengajar atau sebagai peneliti itu sendiri, yang dampak dari hasil penelitiannya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal di dalam kelas.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk lebih memperbaiki proses pelaksanaan dan meningkatkan hasil belajar siswa yang terjadi didalam kelas serta melibatkan guru dalam proses pelaksanaannya dan PTK dapat menjadi suatu evaluasi bagi guru dalam meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan proses pembelajaran menjadi lebih baik. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 2 MAN Berau yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 14 laki - laki dan 21 perempuan. Desain penelitian yang digunakan adalah desain model Kemmis dan Mc Taggart (1988) (Yaminah dan Saputro, 2013) disajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart (1988)

Lebih rinci, skema prosedur penelitian tindakan kelas dijabarkan sebagai berikut :

a. Tahap Prapenelitian

- 1) Mengadakan konsultasi dengan kepala sekolah terkait hal pelaksanaan penelitian
- 2) Melakukan diskusi dengan guru kelas V untuk memperoleh gambaran umum terkait penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL).
- 3) Mengadakan observasi awal di kelas V untuk memperoleh data awal tentang kemampuan anak dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

b. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan pada penelitian ini yaitu memulai dengan menyamakan persepsi antara peneliti dengan guru kelas XII IPA 2 MAN Berau tentang model pembelajaran project based learning pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan urutan sebagai berikut :

- 1) Menelaah kurikulum untuk menentukan pokok bahasan Modul Ajar.
- 2) Menyusun Modul Ajar untuk setiap pertemuan.
- 3) Membuat format observasi guru dan siswa untuk digunakan pada tahap penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) .
- 4) Menyiapkan alat dan bahan yang akan dibutuhkan pada penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) .
- 5) Membuat lembar Kerja Kelompok (LKK) yang sesuai dengan meteri keberagaman sosial budaya masyarakat.
- 6) Membuat soal – soal tes evaluasi dengan mengacu pada Tujuan Pembelajaran Modul Ajar.

c. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan realisasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas X MAN Berau dengan penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun rincian pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan kelas sebagai mana mestinya
- 2) Melakukan eksplorasi pada tahapan ini guru menyampaikan tema sesuai dengan kompetensi inti yang akan dipelajari, kemudian siswa menganalisis suatu permasalahan yang diberikan.
- 3) Membuat desain proyek yang akan dikerjakan oleh siswa dengan bimbingan guru. Guru harus banyak membimbing, karena pada tahap ini dapat diketahui peserta didik yang telah menggunakan pengetahuan konseptualnya untuk membuat rancangan desain proyek,
- 4) Menyusun Langkah – Langkah pembuatan proyek yang akan dibuat
- 5) Selanjutnya tahap pengerjaan dimana guru harus sering memonitoring kemajuan proyek yang dikerjakan oleh siswa.
- 6) Tahapan selanjutnya adalah menilai hasil proyek yang telah dikerjakan siswa.
- 7) Tahapan terakhir adalah evaluasi pengalaman yang didapatkan siswa selama mengerjakan sebuah proyek.

d. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada tahap ini observer mengamati peneliti yang bertindak

sebagai guru dalam kelas selama pelaksanaan tindakan. Selain itu pengamatan juga dilakukan terhadap perilaku dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

e. Refleksi

Menganalisis, memahami, menjelaskan, dan menyimpulkan hasil dari pengamatan merupakan rangkaian kegiatan peneliti pada tahap refleksi. Jika terdapat kekurangan pada siklus tersebut, maka peneliti merumuskan perbaikannya untuk diulangi pada siklus berikutnya. Demikian seterusnya hingga minimal 76 % siswa memperoleh nilai  $\geq 75$  (baik) (Yamtinah dan Saputro, 2013).

Dalam proses mengumpulkan dan menganalisis data, peneliti melakukan tahapan - tahapan yaitu. sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan Data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian Siklus I**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA 2 MAN Berau dengan menggunakan Model Project Base Learning (PjBL).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua siklus dengan tahapan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Implementasi Model Project Base Learning (PjBL) pada materi sejarah kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara. Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Juli 2023. Pada kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan apersepsi. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mengetahui mengapa mereka belajar dan apa yang akan dipelajari sehingga peserta didik akan terarah, termotivasi, dan terpusat perhatiannya dalam belajar. Kemudian peneliti menyampaikan langkah – langkah metode pembelajaran kooperatif.

Pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan pembelajaran SKI menggunakan media video. Selama proses pembelajaran berlangsung guru menjelaskan materi dengan memancing interaksi peserta didik supaya mereka komunikatif. Setelah itu peserta didik di bagi ke dalam kelompok asal yang anggotanya 5-6 orang peserta didik secara heterogen. Kemudian tiap-tiap anggota kelompok diberikan sub materi yang berbeda. Selanjutnya anggota kelompok yang memegang sub materi yang sama berkumpul dan menjadi kelompok ahli. Dalam belajar secara berkelompok mereka harus saling membantu di dalam memahami materi. Setelah selesai masing-masing kelompok di minta mempresentasikan hasil diskusinya. Pada pertemuan ini siswa diberi kuis dan post test masing-masing individu untuk dijawab. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi

yang diajarkan. Namun dalam hal ini pada proses pembelajaran masih ada beberapa kendala dalam hal keseriusan siswa dan keaktifan siswa masih belum maksimal dan akan dilakukan perbaikan lagi pada siklus II.

Pada akhir penelitian peneliti memberikan post tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam materi tersebut. Berdasarkan hasil penelitian ketuntasan siswa hanya mencapai 47% dan masih tergolong rendah dalam memahami materi tersebut. Sehingga akan dilakukan perbaikan di siklus II.

## 2. Hasil Penelitian Siklus II

Dalam penelitian siklus II yang diadakan pada hari selasa tanggal 4 Agustus 2023 siswa sudah mulai terbiasa dengan pembagian kelompok yang heterogen. Siswa segera berkumpul dengan teman sekelompok saat peneliti meminta mereka berkumpul dengan teman kelompok. Dalam diskusi dengan kelompok ahli, siswa terlihat sudah mau berdiskusi dengan teman sekelompok. Anggota kelompok saling mengemukakan pendapatnya dan yang lain memperhatikan, sesekali ada yang menyanggah. Selain itu dalam menyampaikan materi pada kelompok asal, kerja sama siswa juga mengalami kenaikan. Hal ini terlihat saat diskusi berlangsung, siswa mampu menyampaikan materi yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing kepada anggota kelompoknya yang lain, serta anggota kelompok.

Pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan pembelajaran SKI menggunakan media video. Selama proses pembelajaran berlangsung guru menjelaskan materi dengan memancing interaksi peserta didik supaya mereka komunikatif. Setelah itu peserta didik di bagi ke dalam kelompok asal yang anggotanya 5-6 orang peserta didik secara heterogen. Kemudian tiap-tiap anggota kelompok diberikan sub materi yang berbeda. Selanjutnya anggota kelompok yang memegang sub materi yang sama berkumpul dan menjadi kelompok ahli. Dalam belajar secara berkelompok mereka harus saling membantu di dalam memahami materi. Setelah selesai masing-masing kelompok di minta mempresentasikan hasil diskusinya. Pada akhir penelitian peneliti memberikan post tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam materi tersebut. Berdasarkan hasil penelitian ketuntasan siswa meningkat menjadi 77% berdasarkan hasil ketuntasan tersebut maka siswa memahami materi tersebut.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran yang dilakukan melalui penelitian tindakan kelas (PTK), dapat disimpulkan bahwa dengan Model Project Base Learning (PjBL) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII IPA 2 MAN Berau dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh siswa selama kegiatan perbaikan pembelajaran yaitu Aktivitas siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan Model Project Base Learning (PjBL) mengalami peningkatan secara bertahap mulai dari siklus I hingga siklus II. Selain itu kemampuan siswa secara klasikal dari siklus satu dan siklus dua dikatakan meningkat, yaitu pada siklus I ketuntasan mencapai 47% dan siklus II mencapai 77% yang mengalami ketuntasan meningkat dan sudah mencapai indikator ketuntasan minimal secara klasikal yaitu  $\geq 75\%$ . Berdasarkan uraian simpulan diatas, maka hipotesis tindakan terbukti bahwa menggunakan menggunakan Model Project Base Learning (PjBL) pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPA 2 MAN Berau.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Majid.(2006). *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Rosda : Bandung
- Afiana, Jaka. 2015. *Project Based Learning (PjBL)*. Makalah untuk Tugas Mata Kuliah Pembelajaran IPA Terpadu. Program Studi Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Arifuddin, A. (2018). Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Perkembangan Potensi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Ujung. *AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1).
- Arifuddin, A. (2019). Konsep Pendidikan Profetik (Melacak Visi Kenabian Dalam Pendidikan). *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 319-338.
- Global SchoolNet.( 2000). *Introduction to Networked Project-Based Learning*. Diambil dari <http://www.gsn.org/web/pbl/whatis.htm>
- Hisbullah, H., & Firman, F. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 100–113. <https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.231>

# *Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan*

*Vol. 1. No. 2. Maret 2023*

*Hal.281-291*

---

- Baderiah, B., & Ilham, E. D. (2015). Reorientasi Pendidikan Islam dalam Perspektif Akhlak Era Millenium Ketiga. Laskar Perubahan.
- ER, T., Listiawati, M. K., Nurjaya, R. S., Setiawati, N. P. A., Ilham, D., Wulansari, R., Sunarsi, D., & Purwanto10, A. (2021). The Effect Of Online Marketing And E-Service Quality On Purchase Decisions: An Emprirical Study On Online Shop. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*, 32, 3.
- Ilham, D., Erlangga, H., Rojak, A., Nurjaya, Sunarsi, D., & Dewi, R. R. V. K. (2021). Innovative Work Behavior Model for Teachers with A Generation Diversity Approach. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*, 32(3), 2345–2353.
- Jaya, T., Suryani, L., & Ilham, D. (2020). Pengaruh Mewabahnya Corona Virus Disease (Covid-19) Terhadap Implementasi Ritual Ibadah di Masjid Pada Masyarakat Islam di Luwu Raya. *Madaniya*, 1(4), 177–181.
- Kaharuddin, Ilham, D., Kaso, N., Malewa, F., Iksan, M., & Hisbullah. (2021). Character Building on Higher Education: How to Anticipate Radical Ideology at Islamic University in South Sulawesi. *Psychology and Education Journal*, 58(2), 10651–10661.
- Kaso, N., Subhan, S., Ilham, D., & Aswar, N. (2021). Penguatan Mitigasi Radikalisme Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal pada Taman Kanak-Kanak di Kota Palopo. *Madaniya*, 2(2), 152–167.
- Rifuddin, B., Ilham, D., & K, N. (2020). Academic Services in Islamic Education Management Study Program: The Actualization of the Basic Values of the State Civil Apparatus at IAIN Palopo. *International Journal of Asian Education*, 1(2), 81–94. <https://doi.org/10.46966/ijae.v1i2.34>
- Johnson, E.B.(2007). *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*, Terjemahan : Ibnu Setiawan, MLC: Bandung
- Kaso, N., Aswar, N., Firman, F., & Ilham, D. (2019). The Relationship between Principal Leadership and Teacher Performance with Student Characteristics Based on Local Culture in Senior High Schools. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(2), 87-98.

# *Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan*

*Vol. 1. No. 2. Maret 2023*

*Hal.281-291*

---

- Kurt, H. 2013. Determining Biology Teacher Candidates Conceptual Structures about Energy and Attitudes Towards Energy. *Journal of Baltic Science Education*, 12 (4): 399-423.
- Lestari, Tutik. 2015. Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Dasar menyajikan Contoh Ilustrasi Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Metode Pembelajaran Demonstrasi Bagi Siswa Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah Wonosari. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Muhaemin, M., Syarbini, A., & Sulaeman, F. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Students Teams Achievement Division dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Instructional Research Journal*, 2(2).
- Munir, 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhamsih, N., Firman, F., Mirnawati, M., & Sukirman, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(1), 37-50.
- Rezeki, Rina Dewi., dkk. 2015. Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning (PjBl) Disertai dengan Peta Konsep Untuk meningkatkan Prestasi dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Redoks Kelas x-3 SMA Negeri Kebakkramat Tahun pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia(JPK)*, Vol. 4 No.1: 74-81.
- Rijal, S dan Bachtiar, S. 2015. Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3 (2): 15-20.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukirman, S., & Mirnawati, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Sastra Kreatif Berbasis Karakter Terhadap Pengembangan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 389-402. Retrieved from <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/54>